# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I KELURAHAN KARTOHARJO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

**ARTIKEL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

OLEH :

**SISWATI**

NPM. 13.01.11.0356 P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

Skripsi oleh:

**SISWATI**
NPM: 13.1.01.11.0356P

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I KELURAHAN KARTOHARJO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015**

Telah disetujui untuk diajukan pada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG.PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 25 Maret 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Rosa Imani Khan, M.Psi** | **Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.** |
| NIDN. 0705068602 | NIDN. 0720058503 |

ii

Skripsi oleh:

**SISWATI**
NPM: 13.1.01.11.0356P

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I KELURAHAN KARTOHARJO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG.PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 28 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN. 0716046202

iii

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

| | |
|---|---|
| Nama | : Siswati |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tempat/tgl. lahir | : Nganjuk/20 Agustus 1968 |
| NPM | : 13.1.01.11.0356P |
| Fak/Jur/Prodi | : FKIP/S1 PG.PAUD |

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja akan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Maret 2015
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
B74E0ADF049421921
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**SISWATI**
NPM. 13.1.01.11.0356p

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I KELURAHAN KARTOHARJO KECAMATAN NGANJUKKABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

**SISWATI**
*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*
*Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Pgri Kediri*
*Jl.K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pada Taman Kanak-Kanak yang menggunakan model pembelajaran kelompok, dengan alasan efektivitas dan efisien waktu dimana buku penunjang dianggap lebih praktis dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hanya menggunakan kegiatan bercakap-cakap dan tanya jawab serta orang tua hanya mengutamakan pada kegiatan baca tulis dan berhitung. Hal ini membuat kegiatan belajar hanya sebagai rutinitas yang membosankan bagi anak-anak dan kurang termotivasinya anak mengikuti kegiatan belajar khusus pada pengembangan kemampuan berbicara, sehingga pada akhirnya tingkat capaian perkembangan kemampuan berbicara anak menjadi kurang optimal (rendah).

Dalam penelitian ini, pengembangan kemampuan berbicara dilakukan dengan metode bercerita melalui kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar seri. Gambar seri merupakan media atau alat peraga yang terdiri dari beberapa gambar yang dituangkan dalam beberapa kertas yang terpisah, memuat keterkaitan isi cerita antara gambar yang satu dengan yang lainnya.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar seri dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok A TK Muslimat NU Khadijah I Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, antara lain a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan, dan d) Observasi. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, lembar penilaian unjuk kerja untuk anak didik dan lembar observasi aktivitas guru.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan menerapkan kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar serti dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A TK Muslimat NU Khadijah I Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015.

Kata Kunci : Kemampuan berbicara, kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar seri.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa adalah salah satu dari kemampuan dasar yang dimiliki anak yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran maupun perasaannya pada orang lain. Perkembangan bahasa adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa melalui mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Perkembangan berbicara pada anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan dalam berbicara maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa. Anak yang satu dapat lebih cepat, lebih luwes dalam mengungkapkan bahasanya ataupun lebih lambat dari yang lain.

Seperti halnya yang terjadi pada anak Kelompok A TK Muslimat NU Khadijah I Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015, pada kegiatan kemampuan berbicara khususnya dalam menceritakan kembali isi cerita gambar seri masih rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti khususnya pada anak Kelompok A TK Muslimat NU Khadijah I yang menggunakan model pembelajaran kelompok, dengan alasan efektivitas dan efisiensi waktu, semua sumber dan media belajar banyak didukung oleh buku penunjang, pengembangan bahasa hanya berupa tanya jawab dan bercakap-cakap serta kegiatan yang hanya mengutamakan pada kegiatan baca tulis dan berhitung, kurang dipertimbangkannya dan kurang dioptimalkannya kegiatan yang memberi kesempayan kepada anak didik untuk latihan berbicara.

Selanjutnya pembengan kemampuan berbicara dilakukan melalui kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar seri. Gambar seri merupakan salah satu media atau alat peraga bukan asli yang berupa beberapa kertas yang terpisah yang memuat keterkaitan isi cerita antara gambar yang satu dengan yang lain. Dan ini membutuhkan kemampuan berbicara dan menyimak dalam menceritakan isi ceritanya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas itulah, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul " Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita Gambar Seri Pada Anak Kelompok A Tk Muslimat NU Khadijah I Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015".

## II. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Kemampuan Bahasa

#### a. Pengertian Bahasa

Bromley (dalam Dhieni dkk. 2006) mendefinisikan bahasa sebagai simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.

Badudu (dalam Dhieni dkk, 2006) mengatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunkasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.

#### b. Karakteristik Bahasa

Santrock (dalam Dhieni dkk, 2006) mengatakan bahasa memiliki karakteristik yangmenjadikannya sebagai bentuk khas komunikasi antara lain:

1) Sistematis (teratur)
2) Arbitrasi (mana suka)
3) Fleksibel (dapat berubah)
4) Beragam (variasi)
5) Kompleks

#### c. Bentuk-Bentuk Bahasa

Bromley (dalam Dhieni dkk, 2006) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu:

1) Menyimak
2) Berbicara
3) Membaca
4) Menulis

**d. Fungsi Bahasa**

Bromley (dalam Dhieni dkk, 2006) menyebutkan 5 macam fungsi bahsa yaitu:

1) Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu
2) Bahsa dapat mengubah dan mengontrol perilaku
3) Bahasa membantu perkembangan kognitif
4) Bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain.
5) Bahasa mengekspresikan keunikan individu.

**2. Kemampuan Berbicara**

**a. Pengertian Berbicara**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kridalaksana, dalam Solchan T.W. dkk, 2008) tertulis bahwa berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat atau berunding.

Tarigan (dalam Solchan T.W. dkk, 2008) memberikan batasan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atas kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

**b. Perkembangan Berbicara pada Anak**

Bowler dan Linke (dalam Dhieni dkk, 2006) memberikan gambaran tentang kemampuan bahasa anak usia 3-5 tahun, pada usia 3 tahun anak menggunakan banyak kosa kata dan kata tanya seperti apa dan siapa. Pada usia 4 tahun anak mulai bercakap-cakap memberi nama, alamat, usia dan mulai memahami waktu dan semakin meningkatkan pada usia 5 tahun dimana anak sudah dapat berbicara lancar dengan menggunakan berbagai kosa kata baru.

**c. Tahap Perkembangan Berbicara Anak**

Menurut Vygostky (dalam Depdiknas, 2000) ada tiga tahap perkembangan bicara anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir dengan bahasa, yaitu:

1) Tahap eksternal, sumber berpikir anak berasal dari luar (memberi pengarahan, informasi dan tanya jawab)
2) Tahap egosentris, suara khas anak berbicara seperti jalan pikirannya
3) Tahap internal, tahap berbicara anak dimana dalam proses berpikir anak telah memiliki penghayatan sepenuhnya.

**d. Meningkatkan Berbicara Anak**

1) Menurut Clark (dalam Depdiknas, 2000) orang dewasa mengubah cara berbicara ketika menghadapi anak kecil ada tiga cara yang bisa dilakukan yaitu memperlambat kecepatan berbicara, menggunakan kalimat pendek dan melakukan pengulangan kata atau kalimat.
2) Kecepatan berbicara.
3) Prinsip kerjasama dengan cara memberi kesempatan pada anak untuk ambil bagian dalam percakapan.

4) Pertuakran dalam percakapan dengan selalu memberi kesempatan kepada anak-anak untuk berperan dalam percakapan.

**e. Tipe Perkembangan Berbicara Anak**

Ada dua tipe perkembangan berbicara anak (Dhieni dkk, 2006) yaitu:

1) *Egosentris speech*, anak berbicara pada dirinya sendiri (monolog).
2) *Socialized speech*, terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya (lingkungannya).

**f. Faktor yang Dapat Dijadikan Ukuran Kemampuan Berbicara**

Ada faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang (Dhieni dkk, 2006) yang terdiri dari:

1) Aspek kebahasaan (ucapan, tekanan, nada)
2) Aspek non kebahasaan (sikap, pandangan, bahasa tubuh, mimik)

Harlock (dalam Dhieni dkk, 2006) mengemukakan dua kriteria untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara anak, apakah anak berbicara secara benar atau hanya sekedar membeo

**3. Metode Bercerita**

**a. Pengertian Bercerita**

Gordon dan Browne (dalam Depdiknas, 2000) mengatakan bahwa bercerita merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sedangkan metode bercerita (Dhieni dkk, 2006) adalah penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik.

**b. Tujuan Bercerita**

Kegiatan bercerita (Gunarti dkk, 2008) bertujuan sebagai berikut:

1) Mengembangkan kemampuan berbahasa (menyimak dan berbicara)
2) Mengembangkan kemampuan berpikir.
3) Menanamkan pesan pesan moral.
4) Mengembangkan kepekaan sosial emosional.
5) Melatih daya ingat.
6) Mengembangkan potensi kreatif anak.

**c. Fungsi Bercerita**

Menurut Prof Dr. Tampubolon (dalam Dhieni dkk., 2006) fungsi kegiatan bercerita bagi anak usia 4-6 tahun adalah membantu kemampuan berbicara, menambah kosa kata, melatih merangkai kalimat.

**d. Bentuk-Bentuk Metode Bercerita**

Bentuk-bentuk metode bercerita (Gunarti dkk, 2008) yaitu:

1) Bercerita tanpa alat peraga
2) Bercerita tanpa tanpa alat peraga

**4. Media Gambar Seri**

**a. Pengertian Gambar Seri**

Gambar seri (Gunarti dkk, 2008) yaitu media atau alat peraga yang terdiri dari beberapa gambar yang dituangkan dalam beberapa kertas yang terpisah, memuat keterkaitan isi cerita antara gambar yang satu dan yang lainnya.

**b. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Ketika Akan Bercerita dengan Menggunakan Gambar Seri**

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika akan bercerita dengan gambar seri (Gunarti dkk, 2008) antara lain:

1) Gambar bisa di atas karton putih ukuran 50 cm x 20 cm
2) Gambar demi gambar merupakan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan
3) Gambar dibuat dengan menyesuaikan tahapan perkembangan anak
4) Pemberian warna dan proporsi bentuk dibuat menarik
5) Judul cerita secara singkat
6) Isi cerita menyangkut hal-hal sederhana
7) Gunakan gaya bahasa yang bisa dipahami oleh anak
8) Isi cerita bisa dibuat pada bagian belakang gambar

**c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Bercerita dengan Menggunakan Gambar Seri**

Langkah-langkah pelaksanaan bercerita dengan menggunakan gambar seri antara lain:

1) Atur posisi duduk anak yang membuatnya nyaman
2) Siapkan gambar-gambar yangakan digunakan
3) Fokuskan perhatian anak
4) Lakukan percakapan awal
5) Bukalah gambar tersebut, tempelkan pada papan tulis
6) Berikan tambahan penjelasan gambar
7) Berikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita
8) Mulailah kita menuturkan cerita yang sebenarnya pada anak
9) Ketika cerita sudah selesai dituturkan, kita dapat mengajukan pertanyaan seputar cerita tersebut pada anak
10) Selanjutnya, kita bisa bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi cerita
11) Akhiri kegiatan bercerita denganmeminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita
12) Gambar seri dapat dilakukan dengan menempelkan satu demi satu gambar
13) Posisi peletakan gambar dapat dibuat dengan skema atau berjajar.

**d. Manfaat Bercerita dengan Gambar Seri Bagi Perkembangan Anak**

Beberapa manfaat metode bercerita bagi anak TK diantaranya (Dhieni dkk, 2006) adalah:

1) Melatih dayaserap anak TK
2) Melatih daya pikir anak TK
3) Melatih daya konsentrasi anak TK
4) Mengembangkan daya imajinasi anak
5) Menciptakan situasi yang menggembirakan
6) Membantu perkembangan bahasa anak

**B. Kerangka Berpikir**

Perencanaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru akan memberikan manfaat apabila guru dapat menyiapkan dan memilih

sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik minat dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pembelajaran dan penyediaan media bagi pengembangan kemampuan berbicara pada kelompok A TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk tahun 2014-2015 masih kurang beragam dan lebih banyak menggunakan buku penunjang sehingga pembelajaran tersebut menjadi sebuah rutinitas, monoton dan membuat anak menjadi bosan sehingga kemampuan berbicara anak menjadi rendah.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti melakukan penelitian pengembangan kemampuan berbicara dengan mengajak anak untuk bercerita dengan menggunakan media gambar seri. Dengan kegiatan tersebut dapat melatih anak untuk memahami cerita dan menceritakan kembali isi cerita gambar seri. Anak belajar mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atas kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan fikiran, gagasan dan perasaan. Sehingga diharapkan dengan kegiatan tersebut kemampuan berbicara anak dapat berkembang.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Muslimat NU Khadijah I Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Kelompok A dengan usia 4 – 5 tahun tahun pelajaran 2014 – 2015. Dengan usia 4-5 tahun yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

### B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan McTargart Mc Targart yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi (Arikunto, 2010)

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik dan Isntrumen Pengumpilan Data

##### a. Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berbicara Anak

| No | Nama Anak | Kemampuan berbicara dalam menceritakan kembali isi cerita gambar seri | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1 | Phians | | | | |
| 2 | Aca | | | | |
| 3 | Karina | | | | |
| 4 | Chelse | | | | |
| 5 | Kenzie | | | | |
| 6 | Dhivo | | | | |
| 7 | Erum | | | | |
| 8 | Farhan | | | | |
| 9 | Gita | | | | |
| 10 | Fizha | | | | |
| 11 | Arifi | | | | |
| 12 | Febri | | | | |
| 13 | Lutfi | | | | |
| 14 | Atha | | | | |
| 15 | Ibbin | | | | |
| 16 | Nala | | | | |
| 17 | Azza | | | | |
| 18 | Reyhan | | | | |
| 19 | Rizal | | | | |
| 20 | Tesa | | | | |
| 21 | Tyo | | | | |
| 22 | Ghilfana | | | | |

##### b. Observasi

Lembar Observasi Guru

| No | Aspek yang diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru memperlihatkan gambar seri dan menjelaskan judulnya | | | |
| 2 | Guru melakukan tanya jawab tentang isi gambar seri dan menyelesaikan urutannya | | | |
| 3 | Keterampilan pendidik dalam menceritakan isi gambar seri | | | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran menceritakan kembali isi gambar seri dapat memusatkan | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | perhatian anak | | | |

**D. Teknik Analisa**

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

$f$ = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

| Rentang Nilai | Kategori | Bobot |
|---|---|---|
| 90% - 100% | Sangat Meningkat | 4 |
| 70% - 89% | Meningkat | 3 |
| 60% - 69% | Kurang Meningkat | 2 |
| 0% - 59% | Tidak Meningkat | 1 |

**E. Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : Selasa, 3 Pebruari 2015
Siklus II : Jumat, 6 Pebruari 2015

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**A. Gambaran Selintas dan Setting Penelitian**

TK Muslimat NU Khadijah Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk berdiri pada tahun 1969 dan memiliki satu ruangan kantor, lima ruangan kelas yang terdiri dari Kelompok A1 sebanyak 22 anak, Kelompok A2 25 anak, Kelompok B1 23 anak, Kelompok B2 25 anak, dan Kelompok B3 25 anak.

Penelitian ini difokuskan pada anak didik di Kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015 semester genap ini masih rendah.

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

**1. Kondisi Pra Tindakan**

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap kemampuan berbicara anak. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Berbicara Anak (Pra Tindakan)

| No | Nama Anak | Kemampuan berbicara | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1 | Phians | | | √ | |
| 2 | Aca | | √ | | |
| 3 | Karina | √ | | | |
| 4 | Chelse | √ | | | |
| 5 | Kenzie | | | √ | |
| 6 | Dhivo | | | √ | |
| 7 | Erum | √ | | | |
| 8 | Farhan | | √ | | |
| 9 | Gita | √ | | | |
| 10 | Fizha | √ | | | |
| 11 | Arifi | | | √ | |
| 12 | Febri | | √ | | |
| 13 | Lutfi | | | √ | |
| 14 | Atha | √ | | | |
| 15 | Ibbin | | | √ | |
| 16 | Nala | | | √ | |
| 17 | Azza | | √ | | |
| 18 | Reyhan | | | √ | |
| 19 | Rizal | | √ | | |
| 20 | Tesa | √ | | | |
| 21 | Tyo | √ | | | |
| 22 | Ghilfana | | | √ | |
| Jumlah | | 8 | 5 | 9 | - |
| Presentase | | 36,36 % | 22,73 % | 40,91 % | - |

$$P = \frac{(8x1) + (5x2) + (9x3) + (0x4)}{22x4} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{8 + 10 + 27 + 0}{88} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{45}{88} x\ 100\ \%$$

$$P = 51{,}14\ \%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan sebesar 75 %.

**2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Rencana umum pelaksanaan tindakan ini dengan mempersiapkan:

a. RKM, RKH
b. Menggunakan media gambar seri
c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lebar penilaian unjuk kerja anak.

**3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM dan RKH
   2) Menggunakan Gambar Seri
   3) Membuat lembar observasi untuk guru dan lembar penilaian unjuk kerja untuk anak

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:
   1) Guru memperlihatkan gambar seri
   2) Guru melakukan tanya jawab
   3) Guru menceritakan isi gambar seri
   4) Anak melakukan kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar seri.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:
   1) Data kemampian Berbicara Anak (Siklus 1)

| No | Nama | Kemampuan berbicara | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ |
| 1. | Phians | | | | √ |
| 2. | Acha | | √ | | |
| 3. | Karina | | √ | | |
| 4. | Chelse | | √ | | |
| 5. | Kenzie | | | | √ |
| 6. | Dhivo | | | √ | |
| 7. | Ervin | | √ | | |
| 8. | Farhan | | √ | | |
| 9. | Gita | | √ | | |
| 10. | Fizha | | √ | | |
| 11. | Arifi | | | | √ |
| 12. | Febri | | | √ | |
| 13. | Lutfi | | | | √ |
| 14. | Atha | | √ | | |
| 15. | Ibbin | | | √ | |
| 16. | Mala | | | | √ |
| 17. | Azza | | | √ | |
| 18. | Keyhan | | | | √ |
| 19. | Rizal | | | √ | |
| 20. | Tesa | √ | | | |
| 21. | Tyo | √ | | | |
| 22. | Ghilfani | | | √ | |

| No | Nama | Kemampuan berbicara | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ |
| Jumlah | | 2 | 8 | 6 | 6 |
| Prosentase | | 9,09 % | 36,36% | 27,27% | 27,27% |

$$P = \frac{(2 \times 1) + (8 \times 2) + (6 \times 3) + (6 \times 4)}{(22 \times 4)} \times 100\ \%$$

$$= \frac{2+16+18+24}{88} \times 100\ \%$$

$$= \frac{60}{88} \times 100\ \% = 68{,}18\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan berbicara sebesar 68,18% masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

   2) Data kemampuan guru (Siklus I)

| No | Aspek yang diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Guru memperlihatkan gambar seri dan menjelaskan judulnya | √ | | |
| 2. | Guru melakukan tanya jawab tentang isi cerita dan menyelesaikan urutannya | | √ | |
| 3. | Ketrampilan pendidik dalam menceritakan isi cerita gambar seri | | √ | |
| 4. | Kegiatan pembelajaran menceritakan kembali isi cerita gambar seri dapat memusatkan perhatian anak | | √ | |

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus I. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut:

| Keterangan | Pra tindakan | Siklus I | Peningkatan |
|---|---|---|---|
| Prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak | 51,14% | 68,18% | 17,04% |

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan pada Siklus I antara lain:

1) Pelaksanaan kegiatan tanya jawab kurang menyeluruh sehingga anak memilih main sendiri.
2) Waktu untuk bercerita kurang maksimal
3) Posisi duduk anak memakai meja dan kursi menjadi kurang nyaman.

**4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

a. Tahap Perencanaan
1) Membuat RKM, RKH
2) Melakukan tanya jawab secara menyeluruh
3) Memberikan waktu yang maksimal
4) Membuat suasana lebih nyaman dengan duduk di karpet
5) Membuat media gambar seri
6) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar penelitian unjuk kerja untuk anak

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:
1) Guru mengkondisikan anak agar siap menerima pembelajaran dengan duduk di bawah (karpet)
2) Guru memperlihatkan gambar seri dan menjelaskan
3) Guru melakukan tanya jawab secara menyeluruh
4) Guru menceritakan isi gambar seri dengan intonasi-intonasi yang sesuai dan jelas
5) Anak menceritakan isi gambar seri secara bergantian

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada Siklus II:
1) Data kemampuan berbicara anak (Siklus II)
2)

| No | Nama | Kemampuan berbicara | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ |
| 1. | Phians | | | | √ |
| 2. | Acha | | | √ | |
| 3. | Karina | | | √ | |
| 4. | Chelse | | √ | | |
| 5. | Kenzie | | | | √ |
| 6. | Dhivo | | | | √ |
| 7. | Ervin | | √ | | |
| 8. | Farhan | | | √ | |
| 9. | Gita | | √ | | |
| 10. | Fizha | | √ | | |
| 11. | Arifi | | | | √ |
| 12. | Febri | | | | √ |
| 13. | Lutfi | | | | √ |
| 14. | Atha | | √ | | |
| 15. | Ibbin | | | | √ |
| 16. | Mala | | | | √ |
| 17. | Azza | | | √ | |
| 18. | Keyhan | | | | √ |
| 19. | Rizal | | | √ | |
| 20. | Tesa | | √ | | |
| 21. | Tyo | √ | | | |
| 22. | Ghilfani | | | | √ |
| Jumlah | | 1 | 6 | 5 | 10 |
| Prosentase | | 4,55 % | 27,27% | 22. 73% | 45,45% |

$$P = \frac{(1 \times 1) + (2 \times 6) + (3 \times 5) + (4 \times 10)}{(22 \times 4)} \times 100\ \%$$

$$= \frac{1+12+15+40}{88} \times 100\ \%$$

$$= \frac{68}{88} \times 100\ \% = 77{,}27\%$$

Hasil analisis perhitungan kemampuan berbicara anak pada siklus II sebesar 77,27% dengan kategori meningkat.

3) Data kemampuan guru (Siklus II)

| No | Aspek yang diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Guru memperlihatkan gambar seri dan menjelaskan judulnya | √ | | |
| 2. | Guru melakukan tanya jawab tentang isi cerita dan menyelesaikan urutannya | √ | | |
| 3. | Ketrampilan pendidik dalam menceritakan isi cerita gambar seri | √ | | |
| 4. | Kegiatan pembelajaran menceritakan kembali isi cerita gambar seri dapat memusatkan perhatian anak | √ | | |

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada Siklus I dan Siklus II. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut:

| Keterangan | Siklus I | Siklus II | Peningkatan % Siklus I dan siklus II |
|---|---|---|---|
| Prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak | 68,18% | 77,27% | 9,09% |

Dari data tersebut diatas ditarik kesimpulan bahwa pada Siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75% yaitu 77,27%, sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap Siklus III.

**C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan**

**1. Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pra tindakan dan Siklus I ada beberapa hal yang menjadi catatan positif peneliti baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada Siklus I, telah dilakukan perbaikan pada Siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada Siklus II peneliti merancang pembalajaran dengan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberi kesempatan pada anak untuk ambil bagian dalam percakapan dengan waktu yang efisien untuk bercerita dan posisi duduk di bawah (dikarpet).

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

**2. Pengambilan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, dengan demikian proses belajar mengajar khususnya dalam hal pengembangan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan yang menceritakan kembali isi cerita gambar seri dapat dikatakan berhasil dan sudah memenuhi KKM sebesar 75%.

**D. Kendala dan Keterbatasan**

**1. Kendala**

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu harga cerita gambar seri melalui pembelian masih mahal. Sedangkan gambar seri yang dibuat sendiri membutuhkan waktu yang agak lama karena melalui proses menggambar, mewarnai serta penulisan cerita.

**2. Keterbatasan**

Sedangkan keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saatr pelaksanaan Siklus I. Dimana keterbatasan waktu, tempat duduk yang kurang nyaman sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

## V. Kesimpulan dan Saran

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar seri pada anak Kelompok A TK Muslimat NU Khadijah I Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015 dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan berbicara.

**B. Saran**

Agar tujuan pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Pendidikan

Lembaga untuk dapat mengimplementasi kegiatan menceritakan kembali isi cerita gambar dapat dicoba pada aktifitas lain.

2. Bagi Guru

   Hendaknya dalam kegiatan menceritakan isi cerita gambar seri menggunakan cerita gambar seri dengan gambar dan warna yang lebih menarik.

3. Bagi Orang Tua

   Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya mementingkan perkembangan kognitif semata, tetapi memberi kesempatan pada anak untuk berbicara pada waktu kegiatan di rumah dalam percakapan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto,S.2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depdiknas. 2000. *Kurikulum dan Pembelajaran di TK Penataran Tertulis Penyegaran Tipe A untuk Guru TK*. Bandung: Depdiknas.

Depdiknas. 2000. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa Penataran Tertulis Penyegaran Tipe A untuk Guru TK (Buku-1)*.Bandung: Depdiknas.

Depdiknas. 2000. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa PenataranTertulis Penyegaran Tipe A untuk Guru TK TK (Buku-2)*. Bandung: Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Dhieni, N. dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ermine, K.2012. *Cerita Kebaikan*. Klaten: Intan Pariwara.

Gunarti, W. Suryani.L. dan Muis. A. 2008. *Metode Pengembangan Pendidikan dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kemendiknas. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Kemendiknas.

Sujiono, Nurani, Y. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak.* Jakarta: PT Indeks.

Solchan, T.W. dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, I. dan Wihardit.K.2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Kediri, 10 April 2015

Pembimbing I

**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0705068602

Pembimbing II

**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.**
NIDN. 0720058503